

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu, penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu menurut gejala menurut apa adanya pada saat suatu penelitian dilakukan, Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu: (1) Menggambarkan dan mengungkapkan dan (2) menggambarkan dan menjelaskan.¹

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, serta lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak dimulai dengan teori untuk menguji atau membuktikan. Sebuah teori dapat muncul selama pengumpulan data dan tahapan-tahapan analisa penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian sebagai dasar perbandingan dengan teori lain.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Penelitian dilakukan di PT. BPRS Puduarta Insani tepatnya di Jl. Pekan Raya No.13A Tembung, Kec. Percut Sei Tuan

¹Abi Anggito dan Joan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, cet 1, 2018), h. 14.

²Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h.22.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2019), h. 9.

Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian yang dibutuhkan pada bulan September 2021 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah pihak yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi yaitu Ibu Mailiswarti sebagai Pimpinan BPRS Puduarta Insani, Bapak Ricky sebagai Personalia BPRS Puduarta Insani, Ibu Yuhanna sebagai Adm Pembiayaan serta Bapak Fauzan Sebagai Account Officer BPRS Puduarta Insani. Sedangkan objek penelitian ini adalah BPRS Puduarta Insani yang berada di Jl. Pekan Raya No. 13A Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sedangkan penelitian jenis kualitatif ini merupakan studi pendahuluan obyek yang diteliti. Masalah melalui studi pendahuluan dengan mengetahui fakta-fakta empiris dilakukan dengan Observasi, dokumen, dan wawancara lapangan.

Sumber data merupakan informasi yang digunakan dalam penelitian, sumber datanya seperti dokumen, karyawan, masyarakat dan bukti-bukti yang terkait.⁴

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari perusahaan melalui teknik observasi dan wawancara⁵ yang kemudian akan diolah lebih lanjut oleh penulis. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bank yaitu informasi penelitian melalui wawancara dan observasi langsung dari pengurus dan pengelola BPRS Puduarta Insani.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h.397.

⁵Sandu Siyoto (ed), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang dibutuhkan.⁶ Atau data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau lembaga tertentu, seperti Badan pusat statistik, Statistik Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu informasi terkait penelitian yang bersumber dari website <http://ptbprspuduartainsani.com>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan secara langsung atau lisan kepada subjek yang diwawancarai. Menurut Esterbreg mengemukakan beberapa wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁸ Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang terbuka, pada pihak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dan peneliti disini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat jawaban yang dikemukakan oleh informan.⁹ Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

⁶Burhan Bugidin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.122.

⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), h.37.

⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Tp; Makassar, 2018), h.38

⁹*Ibid.*, h.40.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan observasi partisipan, yakni penelitian terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan menggunakan teknik ini maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam. Observasi penelitian ini yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami secara konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi-observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan penelitian, pengolahan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki oleh BPRS Puduarta Insani.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Analisis ini digunakan untuk melihat bukti konkrit pelaksanaan kebijakan relaksasi pembiayaan UMKM terdampak covid-19 serta pelaksanaan manajemen resiko *force majeure*. Berupa memperoleh data dengan dokumen, catatan prosedur pelaksanaan relaksasi pembiayaan, serta data pembiayaan dan pelaksanaan manajemen resiko *force majeure*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data dan didapatkan melalui catatan-catatan atau pengamatan dalam lapangan untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai data yang terkumpul secara apa adanya dan kemudian data tersebut disimpulkan. Adapun teknis analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Yang mana bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dalam bentuk naratif (bentuk catatan lapangan), uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

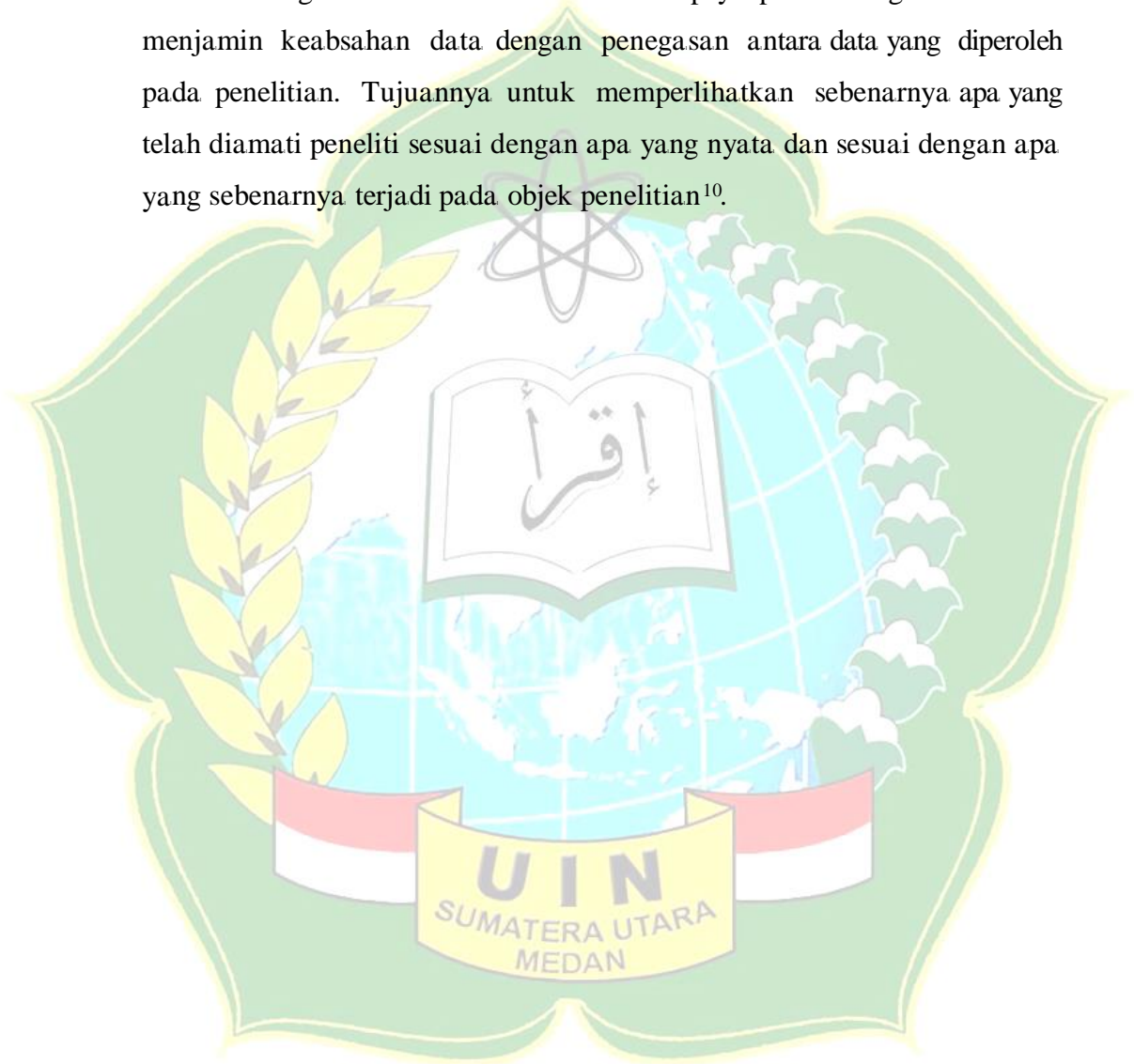
3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

G. Uji Analisis Data

Dalam melakukan analisis data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik pelaksanaan pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Penulis menentukan uji keabsahan data dengan melakukan pengujian triangulasi.

Triangulasi data adalah suatu upaya peneliti digunakan untuk menjamin keabsahan data dengan penegasan antara data yang diperoleh pada penelitian. Tujuannya untuk memperlihatkan sebenarnya apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan apa yang nyata dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian¹⁰.



¹⁰Helaluddin dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h.95.